

ANALISIS PERAN ESG DAN SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PRAKTIK AKUNTANSI KEBERLANJUTAN: PT UNILEVER INDONESIA TBK

Daariin Dewi Nabillah¹, Aim Matus Noer Solehah², Titiek Rachmawati³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

daariindewinabillah@surel.untag-sby.ac.id¹, aimmatus@surel.untag-sby.ac.id²,
titiekrachmawati@untag-sby.ac.id³

Abstract

This study aims to examine the role of Environmental, Social, and Governance (ESG) and sustainability reporting in the implementation of sustainability accounting at PT Unilever Indonesia Tbk. A qualitative approach was used, analyzing the company's sustainability reports and annual reports over a specific period. The results indicate that ESG plays a highly strategic role in supporting corporate sustainability, not only as a reporting tool but also as a crucial part of the business decision-making process. From an environmental perspective, the company has implemented various policies, including energy efficiency, emission reduction, and waste management. From a social perspective, the company plays a role through community empowerment programs and employee welfare improvements. Meanwhile, from a governance perspective, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles strengthens corporate transparency and accountability. Sustainability reports prepared based on Global Reporting Initiative (GRI) standards reflect the company's commitment to sustainable business practices. Therefore, ESG and sustainability reporting play a crucial role in improving non-financial performance while supporting the company's sustainable financial performance.

Keywords: *ESG, Sustainability Accounting, Sustainability Reporting.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan demi mengkaji peran Environmental, Social, and Governance (ESG) serta sustainability reporting pada penerapan akuntansi keberlanjutan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menganalisis laporan keberlanjutan serta laporan tahunan perusahaan dalam suatu periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mendukung keberlanjutan perusahaan, tidak hanya sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Dari aspek lingkungan, perusahaan telah menjalankan berbagai kebijakan seperti efisiensi energi, penurunan emisi, serta pengelolaan limbah. Pada aspek sosial, perusahaan berperan melalui program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, pada aspek tata kelola, implementasi pedoman Good Corporate Governance (GCG) mampu memperkuat transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Laporan keberlanjutan yang dirancang bertumpu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) menggambarkan dedikasi perusahaan pada tata kelola bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, ESG dan sustainability reporting memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja non-keuangan sekaligus mendukung kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *ESG, Akuntansi Keberlanjutan, Sustainability Reporting.*

I. PENDAHULUAN

Selama kurun waktu belakangan ini, persoalan keberlanjutan semakin berposisi sebagai fokus prioritas di lingkup sektor industri, bersamaan dengan melonjaknya atensi khalayak umum serta penanam modal atas imbas sosial serta lingkungan milik kegiatan perusahaan. Akuntansi keberlanjutan hadir selaku bentuk tanggapan terhadap keperluan guna mengidentifikasi, menakar, membukukan, serta memaparkan laporan aspek non-keuangan yang merefleksikan komitmen perusahaan dalam bidang lingkungan, sosial, serta tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG). Saat ini, laporan keberlanjutan tidak lagi berkarakteristik sukarela, namun justru sudah menjadi elemen krusial untuk penerapan strategi bisnis yang berorientasi pada tanggung jawab serta keberlanjutan jangka panjang (Dela Wahyu Putri Awanda, 2025).

Akuntansi keberlanjutan memberikan peluang bagi perusahaan demi menyalurkan pengaruh dari kegiatan operasionalnya menyangkut aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola secara terstruktur serta terstandardisasi. Pada lingkup nasional, penerapannya kian ditegaskan melalui kebijakan resmi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun beragam inisiatif nasional seperti Assessment of Sustainability Reports and Sustainability Actions (ASSRAT) yang diadakan melalui National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Inisiatif tersebut bertujuan untuk menguji mutu serta tingkat transparansi data yang disampaikan pada laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia. (malia Devi Wulandari, 2025).

Di Indonesia, penerapan ESG dan pelaporan keberlanjutan terus menunjukkan perkembangan yang signifikan, khususnya oleh berbagai perusahaan besar yang terdata pada Bursa Efek Indonesia. Sebuah contoh perusahaan yang aktif mengimplementasikan prinsip keberlanjutan adalah PT Unilever Indonesia Tbk, yang dikenal selaku perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang memiliki dedikasi tinggi menyangkut tanggung jawab sosial serta lingkungan. Perusahaan tersebut terus-menerus tanpa henti merancang laporan keberlanjutan yang mengacu terhadap tolak ukur internasional semacam Global Reporting Initiative (GRI), serta menggabungkan prinsip ESG pada lingkup strategi bisnisnya.

Penerapan ESG pada PT Unilever Indonesia Tbk mencakup berbagai aspek, seperti pengurangan emisi, efisiensi energi, pemberdayaan masyarakat, serta tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Hal tersebut membuktikan bahwasanya ESG bukan sekadar menempati pertanggungjawaban pelaporan, serta bagian integral dari strategi perusahaan

dalam membangun *Long-term value* serta membantu keberhasilan Sustainable Development Goals (SDGs). Berlandaskan pada latar belakang di atas, penelitian terkait bermaksud guna menganalisis peran ESG serta sustainability reporting pada praktik akuntansi keberlanjutan di PT Unilever Indonesia Tbk. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai sejauh mana perusahaan menyelaraskan aspek keberlanjutan pada struktur sistem akuntansi serta dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui pengumpulan informasi dalam bentuk laporan keberlanjutan serta melakukan analisis terhadap laporan tahunan perusahaan dalam rentang waktu terpilih. Hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami implementasi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) pada penerapan akuntansi keberlanjutan pada PT Unilever Indonesia Tbk, dengan mengacu pada laporan keberlanjutan serta kriteria pelaporan yang sedang berjalan. Proses pengumpulan informasi diproses melalui identifikasi dan kajian terhadap poin-poin penting yang berkaitan dengan analisis ESG pada praktik akuntansi keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyandingkan serta mengkaji laporan keberlanjutan tersebut. Melalui strategi tersebut, penulis dapat mengeksplorasi secara lebih komprehensif pemberlakuan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) pada praktik akuntansi keberlanjutan terhadap perusahaan yang diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menganalisis Peram Esg

Analisis peran Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa ESG bukan sekadar berperan selaku pelengkap laporan, namun telah menjadi komponen inti dalam strategi bisnis perusahaan. Dalam aspek environmental (lingkungan), ESG berperan sebagai pedoman bagi perusahaan dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan. PT Unilever Indonesia Tbk menerapkan berbagai kebijakan seperti pengurangan emisi, penghematan daya, penanganan residu, dan juga penggunaan kemasan yang lebih tidak merusak alam. Peran ESG dalam hal ini adalah mendorong perusahaan untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya dalam jangka panjang. Dengan demikian, ESG menjadi alat untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan kelestarian lingkungan.

Pada aspek social (sosial), ESG berperan dalam memperkuat relasi perusahaan terhadap khalayak umum serta pemegang kepentingan. PT Unilever Indonesia Tbk menjalankan berbagai program sosial seperti pemberdayaan UMKM, dukungan terhadap petani lokal, serta kampanye kesehatan dan kebersihan. Selain itu, perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, hak tenaga kerja, serta keberagaman. Dalam hal ini, ESG berfungsi sebagai landasan untuk menciptakan nilai bersama (shared value), di mana perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sementara itu, pada aspek governance (tata kelola), ESG berperan dalam memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan beretika. PT Unilever Indonesia Tbk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), termasuk kebijakan anti-korupsi, transparansi pelaporan, serta pengawasan oleh dewan komisaris dan komite audit. Peran ESG di sini adalah membangun kepercayaan investor dan stakeholder, serta meminimalkan risiko yang dapat merugikan perusahaan.

Secara keseluruhan, peran ESG pada PT Unilever Indonesia Tbk sangat strategis karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang. ESG tidak hanya berdampak pada kinerja non-keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap kinerja keuangan melalui efisiensi operasional, peningkatan loyalitas konsumen, dan kepercayaan investor. Dengan demikian, ESG dapat dikatakan sebagai pilar utama dalam praktik akuntansi keberlanjutan dan keberhasilan bisnis perusahaan.

2. Menganalisis Sustainability

Pencatatan Sustainability Report memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan daya produksi sekaligus mendorong perkembangan ekonomi perusahaan, khususnya pada PT Unilever Indonesia Tbk yang menitikberatkan ekonomi berkesinambungan. Terkait hal ini, laporan keberlanjutan berfungsi sebagai dasar strategis guna menegaskan nama baik perusahaan, menumbuhkan keyakinan para pemegang kepentingan, dan juga menunjang program perekonomian jangka panjang yang berkesinambungan. Hal tersebut selaras berdasarkan arah tujuan perusahaan demi menjadi lembaga yang berintegritas secara sosial maupun lingkungan, dan mampu memberikan dampak menguntungkan bagi khalayak umum.

Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan juga dapat menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan praktik bisnisnya, termasuk dalam ketetapan tenaga kerja manusia, keseimbangan gender, serta dorongan atas prinsip inklusivitas. Selain itu, pencatatan

ini juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan sumber daya, membantu pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek hukum, reputasi, dan operasional, serta menciptakan keunggulan kompetitif di mata investor, konsumen, dan mitra bisnis. Pada akhirnya, pelaporan keberlanjutan turut meningkatkan citra perusahaan sebagai organisasi yang bertanggung jawab, sehingga mampu memperkuat daya tarik perusahaan dan mendorong pertumbuhan perekonomian yang berkesinambungan (Rahmadani, 2023).

Sustainability Report PT Unilever Indonesia Tbk merupakan wujud tanggung jawab perusahaan dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan yang mencakup faktor alam, sosial, serta tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG). Laporan ini dirancang berlandaskan terhadap tolak ukur standar laporan lintas negara yakni Global Reporting Initiative (GRI), sehingga informasi yang disajikan bersifat transparan, terstruktur, dan dapat dibandingkan. Dari sisi lingkungan (environmental), perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengurangi dampak negatif terhadap alam. Hal ini tercermin dari berbagai upaya seperti optimalisasi pemakaian energi guna meminimalisir emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah dengan pendekatan zero waste to landfill, serta pengurangan penggunaan plastik melalui inovasi kemasan yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, pengelolaan sumber daya air juga menjadi perhatian utama dalam operasional perusahaan. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mengintegrasikan prinsip efisiensi lingkungan ke dalam kegiatan bisnisnya.

Pada aspek sosial (social), PT Unilever Indonesia Tbk berperan aktif dalam menciptakan nilai bagi masyarakat. Perusahaan melaksanakan berbagai program pemberdayaan, termasuk dukungan terhadap UMKM dan petani lokal, serta kampanye kesehatan dan kebersihan yang berdampak luas bagi masyarakat. Di sisi internal, perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, menjunjung tinggi hak tenaga kerja, serta mendorong keberagaman dan inklusivitas. Hal ini merepresentasikan bahwasanya perusahaan bukan sekadar berfokus terhadap profit, serta berupaya memberikan kontribusi sosial yang berkesinambungan. Sementara itu, dalam aspek tata kelola (governance), perusahaan sudah mengimplementasikan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Transparansi dalam pelaporan, penerapan etika bisnis, serta kebijakan anti-korupsi menjadi bagian penting dalam menjaga integritas perusahaan. Pemantauan yang dijalankan melalui dewan komisaris serta komite audit

turut memperkuat akuntabilitas pada pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, kepercayaan para pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik.

Secara keseluruhan, Sustainability Report PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan prinsip ESG secara menyeluruh dan terintegrasi dalam strategi bisnisnya. Laporan ini juga mencerminkan penerapan akuntansi keberlanjutan melalui penyajian informasi non-keuangan yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam penyajian data yang lebih rinci dan pengukuran dampak jangka panjang. Namun demikian, komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sudah terlihat jelas dan konsisten.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada temuan kajian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT Unilever Indonesia Tbk telah terlaksana dengan baik dan terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan. ESG bukan sekadar berfungsi selaku kewajiban pemaparan data, melainkan menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan citra perusahaan, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sustainability reporting yang disusun secara sistematis dengan mengacu pada standar internasional mampu mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengendalikan konsekuensi terhadap alam, sosial, serta tata kelola. Selain itu, penerapan ESG juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, baik dari aspek non-keuangan maupun keuangan, melalui peningkatan efisiensi operasional, loyalitas konsumen, serta kepercayaan investor.

Namun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam penyajian data yang lebih detail serta pengukuran dampak jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat terus mengembangkan kualitas pelaporan keberlanjutan agar semakin relevan, menyeluruh, dan mampu mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Alinda Dwi Jofanka, S. S. (2025). Pengungkapan Isu Perubahan Iklim dalam Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk 2023. *JAMEK (JURNAL AKUTANSI MANAJEMEN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN)*, 5(1), 21-29.

- Dela Wahyu Putri Awanda, I. B. (2025). Akuntansi Keberlanjutan dan Pengungkapan ESG pada PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina sebagai Perusahaan Pemenang ASRRAT. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 6(1), 15-24.
- malia Devi Wulandari, I. B. (2025). Analisis ESG Dalam Praktik Akuntansi Keberlanjutan: PT Golden Energy Mines Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 4244-4249.
- Rachmanita Putri Wiyandari, E. S. (2025). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan sebagai Bentuk Pencegahan Korupsi pada Perusahaan Publik dalam Perspektif Keberlanjutan Sosial dan SDGs. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 8(1), 76-104.
- Rahmadani, F. (2023). Pengaruh Pencatatan Sustainability Report terhadap Produktivitas Sumber Daya dan Pertumbuhan Ekonomi di PT Unilever Indonesia Tbk. *Business and Investment Review (BIREV)* 1(6), 73-77.
- Rury Rizki Handayani, E. F. (2025). Analisis Integrasi SDGs dan ESG dalam Laporan Keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022–2024: Perspektif Akuntansi Keberlanjutan. *JOURNAL OF LITERATURE REVIEW* 1(2), 431-439.
- Tbk, P. U. (2024). *Laporan Keberlanjutan PT. Unilever Indonesia Tbk*. PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Tbk, P. U. (2024). *Laporan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk*. PT. Unilever Indonesia Tbk.
- Urisnawati Rusli, R. B. (2025). PEREMPUAN DAN GREENWASHING DALAM PROMOSI AKUNTANSI KEBERLANJUTAN: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *SIBATIK JOURNAL*, 4(7), 1363-1380.
- Yolanda Dhamayanti, N. R. (2022). Content Analysis: Sustainability Report At Pt Unilever Indonesia Tbk. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, 2(1), 337-341.